

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK BERBASIS *MIND MAPPING*
PADA TEMA 3 KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan penulisan

Skripsi

Oleh :

HABIBA

NIM. 1710201020

PENDIDIKAN STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS

ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG


2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu gerbang utama menuju ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam agama islam telah dijelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Mujaadilah/58: 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اُدْبُرُوْا فَاَدْبُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ



Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Q.S Al-Mujaadilah/58: 11.¹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa: (1) setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik di dunia maupun di akhirat. (2) Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah SWT juga akan memudahkan kita baik di dunia dan di akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. (3) orang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja. (4) Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang di perbuat maupun apa yang ada di dalam hati hamba-Nya.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Mujaadilah/58: 11 diatas bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim. Menuntut ilmu merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk

¹ Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Dapertemen Agama Republik Indonesia), h.9-10

berubah tingkah laku dan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam proses menuntut ilmu dibutuhkannya pendidikan, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya.²

Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”*.³

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa *“pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*. Hal ini artinya secara umum tujuan pendidikan di Indonesia, baik tujuan itu tercermin dalam tujuan sekolah, perguruan tinggi, maupun tujuan nasional sudah mencakup ketiga ranah perkembangan manusia, yaitu :afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pendidikan merupakan kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya siswa pendidik administrator, masyarakat, dan orangtua. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat didalamnya harus memahami perilaku individu yang terkait.⁴ Pada aktifitas belajar terdapat suatu tindakan atau perbuatan yang melibatkan seluruh panca indra peserta didik.⁵ Sehingga proses pembelajaran yang tidak menyenangkan akan menimbulkan perasaan enggan, tertekan, bahkan menghasilkan penolakan dari peserta didik dan membuat pembelajaran tidak efektif. Sebaliknya proses

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Rosda, 2009), h.39

³ Depdiknas, 2002, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, h.12

⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung :Pustaka Setia, 2012), h.15

⁵ Sari Embun dan Mardiah Astuti, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Cuaca di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*, dalam jurnal pendidikan vol.1, Januari 2015 hlm.92

pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi peserta didik, menghasilkan sesuatu yang luar biasa dan suatu pembelajaran yang efektif.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung dari cara pendidik mengajar, meski setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda-beda, tetapi semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk berhasil di masa mendatang apapun makna keberhasilan itu.⁶

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter. Guru harus mengintegrasikan pendidikan karakter dengan mata pelajaran umum yang ada di sekolah, agar peserta didik bisa lebih kreatif dan inovatif. Salah satu kebutuhan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu buku ajar yang menarik, yang mampu membuat peserta didik keluar dari zona kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suatu kondisi dimana terdapat suasana pembelajaran yang refleksi.

Buku ajar merupakan kumpulan dari materi pelajaran yang tersusun secara lengkap dan sistematis untuk dapat memudahkan peserta didik belajar. Selain itu buku ajar juga bersifat unik dan spesifik, unik maksudnya buku ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, spesifik artinya isi buku ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.⁷

Dalam kegiatan pembelajaran buku ajar sangat penting bagi guru dan peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai buku ajar yang lengkap, begitu juga dengan siswa, tanpa adanya buku ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Oleh karena itu buku ajar sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penelitian awal melalui wawancara pada tanggal 26 September 2020 yang dilakukan dengan guru wali kelas IV.C SD Muhammadiyah 14 Palembang yaitu Ibu Mala S,Pd. Diketahui bahwa buku ajar yang saat ini

⁶ Elfahmi, Amin Kuneifi, *Pengantar Kurikulum* (Jakarta :Erlangga, 2016). H.96

⁷ Satya, Sdiyanto Artikel *Bahan Ajar Modul*.
https://www.academia.edu/13803280/ARTIKEL_BAHAN_AJAR_modul. (diakses :18 mei 2020)

digunakan belum mampu menarik perhatian siswa karena buku ajar yang digunakan masih susah untuk dipahami dengan baik oleh peserta didik, terlihat saat pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa saja memperhatikan buku ajar yang digunakan. Pembelajaran tematik dengan materi yang luas, diperlukan suatu cara agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan mudah. Oleh karena itu diperlukan buku ajar yang menarik, inovatif, ringkas, dan mudah dipahami. Sehingga peneliti ingin mengembangkan buku ajar yang nantinya dapat digunakan untuk belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengembangkan buku ajar berbasis *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan suatu teknik kreatif dan inovatif yang melibatkan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dengan memadukan dan seimbang yang memudahkan peserta didik untuk menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Cara ini juga menyenangkan dan kreatif, pembelajaran dengan penggunaan *mind mapping* sangat menekankan pada kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.⁸

Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis *Mind Mapping* Pada Tema 3 Kelas IV SD Muhammadiyah 14 Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan alasan yang telah diuraikan di muka, maka rumusan masalah dalam penelitian Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis *Mind Mapping* Pada Tema 3 Siswa Kelas IV SD/MI untuk membentuk kepribadian unggul peserta didik, dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perancangan Buku Ajar Tematik Berbasis *Mind Mapping* Pada Tema 3 Siswa Kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis *Mind Mapping* Pada Tema 3 Siswa Kelas IV SD/MI yang valid?
3. Bagaimana Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis *Mind Mapping* Pada Tema 3 Siswa Kelas IV SD/MI yang valid praktis?

⁸ Reni Ermayanti, “Pengembangan Suplemen Buku Siswa menggunakan *Mind Mapping* pada Materi Optik Geometri,” Skripsi (diakses : 28 September 2020)

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, peneliti membatasi permasalahan pada buku ajar tematik berbasis *Mind Mapping* pada tema 3 siswa kelas IV SD/MI sebagai berikut :

1. Buku ajar yang dikembangkan hanya diuji kevalidan dan kepraktisan
2. Buku ajar yang dikembangkan hanya pada tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” subtema 2 pembelajaran 1, 2, dan 3 pada kelas IV SD/MI.
3. Buku ajar yang dikembangkan berbasis *Mind mapping*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian dan pengembangan antara lain :

1. Menghasilkan produk buku ajar tematik berbasis *Mind Mapping* pada tema 3 siswa kelas IV SD/MI.
2. Menguji buku ajar tematik berbasis *Mind Mapping* pada tema 3 siswa kelas IV SD/MI berupa validasi.
3. Menguji buku ajar tematik berbasis *Mind Mapping* pada tema 3 siswa kelas IV SD/MI berupa kepraktisan.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan buku ajar ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat penelitian pengembangan ini adalah :

1. Secara teori

Secara teoritis untuk pengembangan pembelajaran tematik SD/MI secara umum, dan secara khusus memberikan referensi dan contoh langkah - langkah praktis yang sistematis bagi pengembangan produk berupa buku ajar bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktik

a. Bagi peserta didik

- 1) Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik
- 2) Siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih bermakna dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah rangka mengembangkan potensi dirinya.
- 4) Siswa dapat menjadikan ini sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai buku ajar pendamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik Kelas IV SD/MI.
- 2) Sebagai acuan untuk mengembangkan buku ajar agar lebih kreatif.
- 3) Mempermudah dalam mengeksplorasi materi yang memiliki keterkaitan dengan tema lain yang relevan dengan isi pelajaran dalam bahan ajar.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai alat bantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya pelajaran tematik, dan juga membantu siswa dalam menambah wawasan ilmu sosial sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Lembaga juga bisa menggunakannya dalam jangka panjang dan juga dapat digunakan untuk referensi dalam menambah buku pelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana dalam mengembangkan skill peneliti dalam mencurahkan inovasi dalam pengembangan bahan ajar di masa- masa yang akan datang.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Melati Sukma Siwi (2018), yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mind Map* melalui *Mindjet Mindmanager* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Momentum, Impuls, dan Tumbukan. Kesimpulan penelitian ini: (1) telah dihasilkan produk media pembelajaran *mind map* melalui *Mindjet MindManager* “Momentum, Impuls, dan Tumbukan” yang layak untuk pembelajaran Momentum, Impuls, dan Tumbukan berdasarkan penilaian ahli dengan kategori sangat baik, (2) media pembelajaran *mind map* melalui *Mindjet MindManager* “Momentum, Impuls, dan Tumbukan” dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dengan standar gain sebesar 0,58 dalam kategori sedang, dan (3) respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *mind map* melalui *Mindjet MindManager* “momentum, impuls, dan tumbukan” diperoleh skor 3,12 termasuk dalam kategori tinggi bahwa penggunaan media dapat membantu meningkatkan hasil belajar fisika.⁹ Hal yang sama dengan penelitian ini adalah pengembangan produk menggunakan strategi *mind map*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Risdawati (2018) dengan judul Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis Mind Mapping Pada Materi Animalia Siswa Kels X SMAN 3 Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk berupa buku ajar biologi berbasis mind mapping sebagai pendukung proses pembelajaran dan mengetahui kelayakan bahan ajar yang dibuat. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4-D, yang meliputi empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kevalidan, analisis data keefektifan dan analisis data kepraktisan. Berdasarkan hasil penilaian validator ahli, tingkat kevalidan buku ajar biologi berbasis mind mapping berada pada kategori sangat valid dengan rata-rata 3,53 ($3,5 \leq V \leq 4$). Berdasarkan hasil tes siswa terhadap buku ajar biologi berbasis mind mapping berada pada kategori efektif karena 85,30% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata skor

⁹ Melati Sukma Siwi (2018), “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mind Map melalui Mindjet Mindmanager Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Momentum, Impuls, dan Tumbukan.” Diakses :selasa, 15 september 2020

nilai yaitu 82,64.¹⁰ Hal yang sama dengan penelitian ini adalah pengembangan buku ajar berbasis *Mind Mapping*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maya Anita Sari (2016) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kelas IV SDN Tambakaji 02. Berdasarkan kesimpulan dari hasil uji kelayakan yang dilakukan kepada validator materi, media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* mendapat persentase 93,18% dengan kategori sangat layak. Uji kelayakan yang dilakukan kepada validator media mendapat persentase 91,67% dengan kategori sangat layak. Hasil belajar pretest dan posttest dihitung menggunakan N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,38 dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *t-test* (Paired Samples Test) dengan bantuan program SPSS, pada output diketahui Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar PKn sebelum menggunakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping*. Jadi kesimpulannya media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* materi sistem pemerintahan tingkat pusat yang dikembangkan, layak dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SDN Tambakaji 02.¹¹ Hal yang sama dengan penelitian ini adalah pengembangan buku berbasis *Mind Mapping* pada materi kelas IV.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa Nai (2019) yang berjudul Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Beralasan pada Materi Biologi Kelas VII Mts Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah instrumen tes diagnostik untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep biologi siswa kelas VII MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Menggunakan Model pengembangan tipe *formative research Tessmer*, yang terdiri dari dua tahap yaitu

¹⁰ Risdawati (2018) dengan judul *Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis Mind Mapping Pada Materi Animalia Siswa Kelas X SMAN 3 Gowa*. Diakses:selasa, 15 september 2020

¹¹ Maya Anita Sari (2016) "*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kelas IV SDN Tambakaji 02*". Diakses :selasa, 15 September 2020

tahap *Preliminary* dan tahap *Formative evaluation* yang meliputi tahap *self evaluation*, *Prototyping (expert reviews, one-to-one* dan *small group* serta *field test*. Berdasarkan hasil uji lapangan, diperoleh bahwa instrumen tes diagnostik dikatakan valid karena hasil CVR yang diperoleh adalah 1 dan memenuhi kriteria yaitu $\geq 0,99$ dan hasil CVI yang diperoleh adalah 1 dengan kategori sangat sesuai. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah 0.742536 dengan interpretasi reliabilitas tinggi. Instrumen tes diagnostik berbentuk pilihan ganda beralasan memiliki tingkat kepraktisan dalam hal kemudahan pengaplikasian instrumen dengan nilai 3,75 dengan kategori sangat positif. Berdasarkan hasil analisis data tes diagnostik pilihan ganda beralasan diketahui *persentase* jumlah siswa yang termasuk dalam kategori paham konsep 23,04%, *persentase* siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 38,43% dan *persentase* siswa yang tidak paham konsep sebesar 38,43%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan instrumen tes diagnostik yang dikembangkan efektif karena mampu mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep siswa pada materi Klasifikasi makhluk hidup.¹² Hal yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menggunakan metode Tessmer.

Selanjutnya dalam penelitian Dian Mutmainna (2017) dengan judul Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat untuk Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Matematika Wajib Siswa MAN 1 Makassar. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah instrumen tes diagnostik untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep matematika siswa yang berbentuk pilihan ganda dua tingkat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *research and development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model *Tessmer* tipe *formatif evaluation*. Dari hasil angket respon siswa dapat diketahui bahwa produk instrumen tes diagnostik ini dapat dikatakan praktis untuk digunakan. Hasil data tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat untuk mengidentifikasi pemahaman konsep siswa, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang termasuk dalam kategori paham konsep 58,95%, *persentase* siswa yang mengalami miskonsepsi sebesar 12,63% dan *persentase*

¹² Nurhalisa Nai (2019) "*Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Beralasan pada Materi Biologi Kelas VII Mts Madani Alauddin Kabupaten Gowa*". Diakses :Selasa, 15 September 2020

siswa yang tidak paham konsep sebesar 28,25%. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa dalam menjawab tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat dapat dikatakan bahwa produk instrumen tes ini cukup efektif dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik.¹³ Hal yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menggunakan metode Tessmer.

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan dengan Peneliti	Persamaan dengan Peneliti
1.	Melati Sukma Siwi (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Mind Map</i> melalui <i>Mindjet</i> dan <i>Mindmanager</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Momentum, Impuls, dan Tumbukan	Penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan 4-D, sedangkan peneliti melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan Tessmer	Melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) Berbasis <i>Mind Mapping</i>
2.	Risdawati (2018)	Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis <i>Mind Mapping</i> Pada Materi Animalia Siswa Kelas X SMAN 3 Gowa	Penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan 4-D, sedangkan peneliti melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan Tessmer	Melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) Berbasis <i>Mind Mapping</i>

¹³ Dian Mutmainna (2017) “Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat untuk Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Matematika Wajib Siswa MAN 1 Makassar”. Diakses :selasa, 15 September 2020

3.	Maya Anita sari (2014)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kelas IV SDN Tambakaji 02	Penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono, sedangkan peneliti melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan Tessmer	Melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) Berbasis <i>Mind Mapping</i> pada siswa kelas IV
4.	Nurhalisa Nai (2019)	Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Beralasan pada Materi Biologi Kelas VII Mts Madani Alauddin Kabupaten Gowa	Produk yang dikembangkan berupa instrumen tes diagnostik pilihan ganda materi biologi kelas VII Mts, sedangkan peneliti yaitu buku ajar tematik siswa kelas IV MI	melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan Tessmer
5.	Dian Mutmainnah (2017)	Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat untuk Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Matematika Wajib Siswa MAN 1 Makassar	Produk yang dikembangkan berupa instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat untuk mengidentifikasi pemahaman konsep matematika MAN 1, sedangkan peneliti yaitu buku ajar tematik siswa kelas IV MI	Melakukan penelitian dan pengembangan (RnD) dengan model pengembangan Tessmer